

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu penyumbang pendapatan bagi masyarakat yang tinggal disekitarnya. Pariwisata adalah salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi yang tinggi bagi suatu daerah, karena dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat. Pengelolaan potensi yang berupa kekayaan alam dapat mendatangkan wisatawan untuk menikmati alam, budaya dan produk dari daerah itu sendiri. Pariwisata hendaknya mampu mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dengan aktif sesuai dengan prinsip otonomi daerah, dalam rangka mencapai kesejahteraan yang diharapkan (Hadiwijoyo, 2012).

Potensi pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia tersebar di berbagai pelosok negeri yang memiliki ciri khasnya masing-masing, sehingga hal ini yang menjadi daya Tarik bagi para wisatawan untuk berkunjung pada objek wisata yang mereka inginkan. Berwisata tidak hanya dilakukan oleh masyarakat tertentu tetapi seluruh manusia dapat berwisata karena dapat memberikan manfaat seperti menghilangkan kejenuhan, menikmati keindahan alam, maupun mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu yang berguna bagi kesehatan.

Perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan berhubungan dengan pengusaha objek dan daya Tarik wisata serta usaha yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata (UU No.9 Tahun 1990). Kegiatan yang dimaksud dalam pengertian pariwisata tersebut adalah meliputi semua kegiatan yang

berkaitan dengan perjalanan wisata baik sebelum maupun selama perjalanan menuju tempat wisata hingga Kembali ke tempat asal. Sedangkan pengusaha objek dan daya Tarik wisata ini meliputi pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah mupun pagelaran seni budaya dan lainnya sebagainya yang disediakan oleh pengelola wisata.

Dalam hal berwisata, jika wisatawan merasa puas akan kembali ke daerah asalnya dengan membawa berbagai kenangan manis dari perjalanannya, dan membawa pulang hal yang positif dari daerah yang dikunjungi. Sebaliknya jika pelayanan yang tidak profesional, fasilitas yang tidak memadai biasanya menjadi alasan para wisatawan merasa kecewa dan bahkan tidak ingin kembali datang ke tempat wisata tersebut. Oleh karena itu, suatu objek wisata tidak cukup hanya memiliki daya tarik wisata yang indah, akan tetapi harus memiliki faktor-faktor pendukung untuk memenuhi selera wisatawan seperti menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai.

Pengembangan pariwisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arahan pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu objek wisata dapat diberdayakan secara optimal sehingga memiliki nilai daya tarik bagi pengunjung. Hal ini bertujuan mencapai kesejahteraan rakyat serta tanggung jawab dalam pemanfaatan sumber kekayaan alam dan budaya yang akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi sehingga mampu menjadi penggerak dan mempercepat proses pembangunan. Dalam pengembangan pariwisata, juga sangat membutuhkan perhatian pemerintah daerah dan keterlibatan masyarakat setempat sebagai salah satu factor keberhasilan pengembangan pariwisata. Untuk

itu, strategi pengembangan untuk membuat konsep wisata sangatlah penting dalam mengembangkan tempat wisata agar selalu diminati oleh wisatawan dan daya tarik dengan objek wisata tersebut serta mau membeli produk dari tempat wisata tersebut.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki ratusan bahkan ribuan potensi objek wisata yang bervariasi mulai dari pegunungan, tepian hutan, pesisir dan dataran rendah yang mendukung untuk dapat dikembangkan dan dijadikan sebagai dawrag tujuan wisata. Pengembangan aktivitas pariwisata secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan persepsi positif bagi masyarakat akan pentingnya hal pelestarian sumber daya alam. Objek wisata diharapkan mempunyai daya tarik yang tinggi dengan keunikan yang dimiliki sebagai tempat yang menarik dan tentunya akan di kunjungi oleh wisatawan.

Bukit Lawang merupakan salah satu tempat wisata alam di kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara dengan panorama dan keindahan alam yang banyak menarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Tempat wisata yang di kenal dengan sungai yang jernih dan cukup deras, selain itu tersedianya wisata arum jeram yang dapat di nikmati oleh wisatawan, mempunyai jalur trek hiking, dan juga sebagai tempat pengamatan Orang utan Sumatera semi-liar di kawasan hutan lindung Taman Nasional Gunung Leuser. Sebagian besar masyarakat atau turis dapat bertemu dengan orangutan adalah salah satu pengalaman dan kebanggaan.

Bukit Lawang merupakan daerah yang memiliki potensi bidang pariwisata, salah satunya yaitu pemandian alam Bukit Lawang dan atraksi arum jeram yang menjadi andalan di Bukit Lawang. Tempat wisata yang terkenal sebagai surga tersembunyi ini, terletak di Desa Perkebunang Bukit Lawang dengan luas sekitar 1.417 Ha. Dalam pengembangan daya tarik wisata Bukit Lawang diperlukan adanya dukungan publikasi dan pemasaran baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional, karena keberhasilan pengembangan maupun upaya peningkatan kualitas pariwisata tergantung pada keefektifan kegiatan pemasaran dan dibutuhkan adanya kegiatan pusat informasi wisata, selain itu keberhasilan peningkatan kualitas objek daya tarik wisata sangat tergantung pada keseriusan Pemerintahan Daerah dalam memasarkan objek wisata serta kesadaran masyarakat, keseriusan pemerintah daerah mulai dari perencanaan, pengembangan dan pengendalian (Masyhadiah, 2019).

Kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan antara apa yang dia terima dan harapannya (Umar, 2005). Di sebuah lokasi wisata, kepuasan wisatawan menjadi aspek penting untuk dipertimbangkan. Semakin banyak jumlah wisatawan yang datang berkunjung, pengelola harus mengetahui tingkat kepuasan wisatawan dengan lokasi wisata, terutama layanan yang di berikan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, tingkat kepuasan pada objek wisata Bukit Lawang masih kurang seperti masih adanya pungli pada saat masuk ke desa tempat wisata, selain itu struktur jalan juga yang masih kurang bagus serta kondisi tempat wisata yang kurang terjaga karena sampah-sampah yang di tinggalkan oleh pengunjung. Tentu

saja ini merupakan perhatian bagi pihak kelolah, hal ini dimaksudkan agar pihak pengelola dapat meningkatkan kualitas layanan kepada wisatawan sehingga wisatawan merasa puas dengan kawasan wisata yang dikunjungi.

Kabupaten Langkat memiliki tujuan wisata yang beraneka ragam dan tidak kalah menariknya bila di bandingkan dengan tujuan wisata yang berada di kabupaten lain di Sumatera Utara. Potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Langkat belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena banyaknya keterbatasan untuk pembangunan dan pengembangannya. Pengembangan pariwisata bukit lawang masih terdapat kendala yang dihadapi oleh pengelola sehingga penting untuk mengembangkan objek wisata. Penyusunan strategi merupakan langkah tepat dan efektif yang sifatnya sistematis untuk mengatasi permasalahan yang muncul.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka identifikasi dari permasalahan penelitian ini adalah:

1. Sarana dan prasarana objek wisata Bukit Lawang masih kurang.
2. Tingkat kepuasan para pengunjung objek wisata Bukit Lawang yang rendah.
3. Strategi pemerintah pada objek wisata Bukit Lawang masih belum ada yang mengkaji atau belum tertelusuri dengan baik.
4. Potensi pengembangan objek wisata yang masih belum dikaji dengan baik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Potensi objek wisata Bukit Lawang di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.
2. Strategi pengembangan objek wisata Bukit Lawang di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana potensi objek wisata Bukit Lawang di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Bukit Lawang di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui potensi objek wisata Bukit Lawang di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.
2. Mengetahui strategi pengembangan objek wisata Bukit Lawang di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dan tujuan penelitian, maka kajian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Dunia pendidikan

Melakukan tinjauan dari kajian yang sesuai dengan adanya hal yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah.

2. Praktis

Untuk memberikan kemudahan mengetahui ilmu pengetahuan dan mempromosikan objek wisata Bukit Lawang di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.

